

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Di jaman yang berkembang ini, semakin banyak perusahaan dan bisnis baru yang bermunculan. Hal ini menimbulkan persaingan yang semakin ketat antara pelaku-pelaku bisnis yang ada. Setiap perusahaan pasti memiliki orientasi bisnis yaitu berusaha untuk menghasilkan profit yang maksimal dengan cara meminimalkan biaya-biaya yang harus dikeluarkan. Salah satu permasalahan yang menghambat kinerja perusahaan adalah keterlambatan ketersediaan bahan baku yang disebabkan karena pemilihan *supplier* yang tidak tepat.

Pemilihan *supplier* sangat penting dilakukan oleh perusahaan untuk memastikan ketersediaan bahan baku jumlahnya sesuai dengan yang diharapkan sehingga kegiatan industri dapat berjalan dengan lancar. Di sisi lain perusahaan selalu menginginkan performansi kriteria *supplier* dapat memenuhi standar nilai kriteria yang ditargetkan perusahaan tersebut.

Penelitian sebelumnya di peroleh dari jurnal seminar dan konferensi nasional IDEC 2018 oleh Sarah Putri Aprilia dan Cucuk Nur Rosyidi yang berjudul “Pemilihan Supplier Di JOB Pertamina Hulu *Energy*-Jadestone *Energy* (Ogan Koming) *Limited*. Menggunakan Metode TOPSIS” pada penelitian ini *Joint Operating Body* Pertamina Hulu *Energy* - Jadestone *Energy* (Ogan Koming) *Limited* menggunakan kriteria Evaluasi Harga, Evaluasi Teknis, Deelivery Time, dan Evaluasi Administrasi. Berdasarkan kriteria-kriteria dalam pemilihan *supplier* tersebut, *supplier* PT. Paramanusa menjadi *supplier* terpilih untuk *Lamp portable explosion proof* dengan indeks TOPSIS sebesar 0.65 menggunakan normalisasi distriibutif. Hasil perhitungan menggunakan normalisasi ideal PT. Paramanusa menjadi *supplier* terpilih untuk *Lamp portable explosion proof* dengan indeks TOPSIS sebesar 0.90

Penelitian yang lain di peroleh dari jurnal matrix yang dilakukan oleh Mohammad Chamdi pada tahun 2018 yang berjudul “Pemilihan *Supplier* Bahan

Baku Kopi Arabika Dengan Metode *Analytic Network Process* (Studi Kasus : PT. Harum Alam Segar)”. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan metode *Analytic Network Process* dalam pemilihan *supplier* kopi arabika di PT. Harum Alam Segar dengan kelima kriteria tersebut memiliki 13 subkriteria untuk bobot prioritas lokal yang memiliki tingkat kepentingan tertinggi adalah subkriteria cara pembayaran 0.60921 dan nilai terendah dimiliki oleh subkriteria perubahan volume bahan baku bobot 0.13497. Untuk hasil akhir dari alternatif yang diperoleh menunjukkan bahwa sebagian besar responden memilih PT. Surya Makmur Tunggal Mandiri dengan bobot sebesar 0.081265 sebagai *supplier* terbaik.

PT. Mabar Feed Indonesia merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang industri pakan ternak ayam petelur dan ayam pedaging. Produk lain yang dihasilkan oleh PT. Mabar Feed Indonesia berupa pakan ternak udang dan hewan lainnya. Perusahaan tersebut memiliki jumlah tenaga kerja sekitar 216 orang dengan jumlah produksi yang dihasilkan setiap harinya hampir 280-350 ton, kemudian setiap harinya pula perusahaan memerlukan jagung sebagai bahan baku utama sekitar 213 ton/hari.

Dengan jumlah bahan baku jagung tersebut dirasa sangat besar sehingga perusahaan harus memastikan ketersediaan bahan baku agar dapat tersedia sesuai dengan yang diinginkan. Oleh karena itu perusahaan harus bisa memastikan menggunakan *supplier* yang sesuai kebutuhan perusahaan. Permasalahan yang sering dihadapi ketika memilih *supplier* adalah *supplier* yang dipilih tidak dapat memenuhi kebutuhan pasokan yang diminta perusahaan atau tidak sesuai standart, pengiriman pasokan terlambat beberapa hari membuat kegiatan produksi terkendala dan terhenti. *Supplier* yang dipilih pada kenyataan tidak memenuhi syarat yang ada di perusahaan. Untuk itu diperlukan pemasok (*supplier*) yang baik dan mampu menyediakan kebutuhan sesuai dengan *kriteria* yang diperlukan. Ada beberapa *alternatif supplier* yang ada yang akan diseleksi sesuai dengan *kriteria* yang ditetapkan oleh perusahaan. Sehingga diperlukan metode pengambilan keputusan yang tepat dari beberapa *kriteria-kriteria* dan *alternatif* yang ada.

Dari uraian latar belakang diatas maka peneliti akan melakukan penelitian tentang pemilihan *supplier* jagung yang efektif dengan menggunakan pendekatan *Multi Criteria Decision Making* (MCDM) di PT. Mabar Feed Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang terjadi maka peneliti merumuskan masalah yaitu bagaimana menentukan *supplier* terbaik yang dapat memenuhi kebutuhan bahan baku jagung dalam kegiatan produksi pada PT. Mabar Feed Indonesia

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berisikan hal-hal yang ingin di capai dalam penelitian ini. Adapun tujuan yang ingin di capai yaitu untuk menentukan *supplier* terbaik yang dapat memenuhi kebutuhan bahan baku jagung dalam kegiatan produksi pada PT. Mabar Feed Indonesia

1.4 Batasan Penelitian

Dalam menyelesaikan masalah diatas, batasan-batasan yang digunakan adalah:

1. Penelitian ini hanya membahas tentang pemilihan *supplier* jagung di PT. Mabar Feed Indonesia
2. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai Februari untuk bahan baku jagung di PT. Mabar Feed Indonesia
3. Penelitian ini tidak merancang aplikasi Sistem Pengambilan Keputusan (SPK), melainkan hanya melakukan pendekatan MCDM (*Multi Criteria Decision Making*)
4. Metode MCDM yang digunakan itu ada tiga yaitu SAW, WP dan TOPSIS guna mendapatkan hasil yang optimal

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Perusahaan

Sebagai masukan dan sumbangan pemikiran bagi pihak manajemen produksi dan logistik untuk teliti dan jeli dalam mengambil keputusan pemilihan supplier yang tepat.

2. Bagi Mahasiswa

Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan keilmuan teknik industri, dan mengaplikasikannya secara langsung di lapangan.

3. Bagi Universitas

Dapat sebagai rujukan atau panduan untuk peneliti-peneliti selanjutnya guna untuk penyempurnaan penelitian ini.